

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas adalah kepuasan kerja (X) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kinerja (Y).

Pada penelitian ini, subjek yang dijadikan responden adalah seluruh karyawan PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung .

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2007:1) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan ujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Mohammad Nasir (2003:54),

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan kerja serta kinerja karyawan pada PT. Kereta Api (PERSERO) DAOP II Bandung. Sedangkan metode penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan (Suharsimi Arikunto, 2006:7). Dalam penelitian ini, akan diuji apakah tingkat kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Kereta Api (PERSERO) DAOP II Bandung.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2007:11) metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sehingga metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu “metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang”. (Husain Umar, 2001:45)

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain korelasional, yaitu sesuai dengan masalah yang akan dikemukakan pada penelitian ini yang membahas mengenai bagaimana pengaruh antara dua variabel yaitu Kepuasan Kerja dengan Kinerja Karyawan pada PT. Kereta Api (PERSERO) DAOP II Bandung.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Kerlinger, (1990: 51) mendefinisikan operasionalisasi variabel adalah batasan atau arti suatu konstruk atau variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Sedangkan

Rasto (2006:160) mengemukakan bahwa variabel – variabel yang dioperasionalkan adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis – hipotesis penelitian yang dirumuskan dengan cara menjelaskan pengertian – pengertian konkret dari setiap variabel, sehingga dimensi dan indikator – indikatornya serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya dapat ditetapkan.

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel kepuasan kerja (X) dan kinerja karyawan (Y) Operasionalisasi masing-masing variabel tersebut diuraikan dalam tabel di hal selanjutnya.

TABEL 3.1
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

| Konsep Variabel | Sub Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran | Item Pertanyaan |
|---|------------------|-------------------------------------|---|------------------|-----------------|
| Variabel X Kepuasan Kerja “Kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan kerjanya” (Moh.As’ad,2004:104) | Faktor Psikologi | Minat, bakat dan keterampilan | - Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan minat | Ordinal | 1 |
| | | | - Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan | | 2 |
| | | | - Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan keterampilan yang dimiliki | | 3 |
| | | Ketentraman dalam bekerja | - Tingkat ketentraman pada saat bekerja | | 4 |
| | | | - Tingkat penerimaan aturan pada saat bekerja | | 5 |
| | Faktor Sosial | Interaksi dengan atasan | - Tingkat intensitas bimbingan serta bantuan yang diberikan atasan | Ordinal | 6,7 |
| | | Interaksi dengan sesama rekan kerja | - Tingkat kemampuan bekerjasama dengan rekan kerja | | 8 |
| | Faktor Fisik | Pengaturan waktu kerja | - Tingkat kepuasan atas alokasi waktu yang diberikan | Ordinal | 9 |
| | | | - Tingkat kepuasan atas waktu istirahat yang diberikan | | 10 |
| | | Kondisi lingkungan kerja | - Tingkat kelengkapan peralatan yang menunjang pekerjaan | | 11 |
| | | | - Tingkat kenyamanan lingkungan kerja | | 12 |
| | Faktor Finansial | Upah yang di berikan | - Tingkat kesesuaian gaji terhadap pekerjaan | Ordinal | 13 |
| | | | - Tingkat kesesuaian pemberian bonus dengan prestasi kerja karyawan | | 14 |
| | | Promosi Jabatan | - Tingkat keterbukaan peluang untuk mendapatkan promosi jabatan | | 15 |
| | | Jaminan kesehatan | - Tingkat kepuasan terhadap layanan kesehatan | | 16 |

TABEL 3.2
Operasionalisasi Variabel Kinerja

| Konsep Variabel | Sub Variabel | Indikator | Tingkat Pengukuran | Skala Pengukuran | Item Pertanyaan |
|---|--------------|-----------------------------|---|------------------|-----------------|
| Variabel Y Kinerja “Kinerja didefinisikan sebagai hasil yang di dapat dari fungsi pekerjaan atau aktivitas tertentu selama jangka waktu yang tertentu. “Bernardin (2002:147) | | <i>Quality</i> | -Tingkat ketelitian dalam bekerja | Ordinal | 1 |
| | | | -Tingkat ketepatan dalam bekerja | | 2,3 |
| | | <i>Quantity</i> | -Tingkat penyelesaian kerja rutin | Ordinal | 4 |
| | | | -Tingkat pencapaian target dalam bekerja | | 5 |
| | | <i>Timeliness</i> | -Tingkat lama penyelesaian kerja | Ordinal | 6 |
| | | | -Tingkat pemanfaatan waktu luang | | 7 |
| | | <i>Cost Effectiveness</i> | -Tingkat pemakaian sumber daya (manusia, keuangan, teknologi, material) secara efektif. | Ordinal | 8,9 |
| | | | -Tingkat pemakaian sumber daya (manusia, keuangan, teknologi, material) secara efisien | | 10 |
| | | <i>Need for Supervision</i> | -Tingkat inisiatif dalam bekerja | Ordinal | 11 |
| | | | -Tingkat kedisiplinan dalam bekerja | | 12 |
| | | <i>Interpersonal Impact</i> | -Tingkat pemeliharaan hubungan | Ordinal | 13,14 |
| | | | -Tingkat pemeliharaan harga diri dan nama baik | | 15 |

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung terutama dari bagian personalia PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah arsip di dinas SDM dan umum PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung , literatur, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4.2 Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kedalam tiga bagian yaitu:

1. Obsevarsi yaitu mengamati secara langsung kegiatan PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung khususnya yang berhubungan dengan tingkat kepuasan kerja dan kinerja karyawan PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung.
2. Wawancara, yaitu dialog atau wawancara langsung dengan pihak perusahaan diantaranya dengan bagian Sumber Daya Manusia serta karyawan PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung, sebagai wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.
3. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan cara mempelajari bahan-bahan yang dianggap perlu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan yang dapat dijadikan landasan teori.

3.4.2.1 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarakan langsung kepada karyawan PT. Ketera Api (Persero) DAOP II Bandung.

Berikut langkah-langkah pembuatan angket:

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternative jawabannya. Jenis instrument yang digunakan bersifat tertutup, yaitu karyawan hanya perlu mengisi angket dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.
3. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala likert.

TABEL 3.3
Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Sangat tinggi | Tinggi | Sedang | Rendah | Sangat Rendah |
|---------------------------|----------------------|---------------|---------------|---------------|----------------------|
| Positif | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

3.4.4.2

3.4.4.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Mengingat pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan angket, maka kesungguhan responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan dari angket merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus *valid* dan *reliable*.

a. Pengujian Validitas Instrumen

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006:145).

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item angket yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan cara mencari korelasi setiap item pernyataan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pertanyaan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Pearson (product moment coefisient of corelation)* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

| | | |
|--------------|---|---|
| r_{xy} | = | Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan |
| r | = | Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan |
| X | = | Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item |
| Y | = | Skor total yang diperoleh dari seluruh item |
| ΣX | = | Jumlah skor dalam distribusi X |
| ΣY | = | Jumlah skor dalam distribusi Y |
| ΣX^2 | = | Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X |
| ΣY^2 | = | Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y |
| N | = | Banyaknya responden |

Dalam uji validitas ini jumlah responden yang digunakan adalah 30 orang yang dilakukan secara random .Keputusan pengujian validitas responden PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for window*.

Dari hasil pengujian yang dilakukan, jawaban yang diperoleh dari kuesioner pengujian kemudian dihitung korelasi dari masing-masing item, maka seluruh pernyataan dapat dikatakan valid jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} .

TABEL 3.6
Uji Validitas Untuk Pertanyaan Ke 1

| NO | X1 | Y | XY | X ² | Y ² |
|----|-----------|-------------|-------------|----------------|----------------|
| 1 | 2 | 42 | 84 | 4 | 1764 |
| 2 | 1 | 31 | 31 | 1 | 961 |
| 3 | 2 | 42 | 84 | 4 | 1764 |
| 4 | 3 | 44 | 132 | 9 | 1936 |
| 5 | 4 | 41 | 164 | 16 | 1681 |
| 6 | 4 | 51 | 204 | 16 | 2601 |
| 7 | 2 | 34 | 68 | 4 | 1156 |
| 8 | 1 | 23 | 23 | 1 | 529 |
| 9 | 2 | 42 | 84 | 4 | 1764 |
| 10 | 2 | 41 | 82 | 4 | 1681 |
| : | : | : | : | : | : |
| 30 | 2 | 42 | 84 | 4 | 1764 |
| Σ | 79 | 1370 | 3809 | 239 | 64942 |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

Dimana untuk item pertanyaan 1 diperoleh :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{30(3809) - (79)(1370)}{\sqrt{\{30(239) - (6241)\}\{30(64942) - (187600)\}}} \\
 &= 0,742
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diketahui nilai koefisien korelasi untuk item pertanyaan 1 lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,742 > 0,374$). Artinya, item pertanyaan 1 dikatakan valid.

Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 31 item. Uji validitas untuk variabel kepuasan kerja dan kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.7
Hasil Pengujian Validitas Instrument
Penelitian Variabel X (Kepuasan Kerja)

| No. Item | r _{hitung} | r _{tabel} | Ket |
|----------|---------------------|--------------------|-------|
| 1 | 0,742 | 0,374 | Valid |
| 2 | 0,772 | 0,374 | Valid |
| 3 | 0,759 | 0,374 | Valid |
| 4 | 0,570 | 0,374 | Valid |
| 5 | 0,491 | 0,374 | Valid |
| 6 | 0,585 | 0,374 | Valid |
| 7 | 0,52 | 0,374 | Valid |
| 8 | 0,621 | 0,374 | Valid |
| 9 | 0,646 | 0,374 | Valid |
| 10 | 0,540 | 0,374 | Valid |
| 11 | 0,732 | 0,374 | Valid |
| 12 | 0,651 | 0,374 | Valid |
| 13 | 0,399 | 0,374 | Valid |
| 14 | 0,574 | 0,374 | Valid |
| 15 | 0,520 | 0,374 | Valid |
| 16 | 0,537 | 0,374 | Valid |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

TABEL 3.8
Hasil Pengujian Validitas Instrument
Penelitian Variabel Y (Kinerja)

| No. Item | r _{hitung} | r _{tabel} | Ket |
|----------|---------------------|--------------------|-------|
| 1 | 0,825 | 0,374 | Valid |
| 2 | 0,563 | 0,374 | Valid |
| 3 | 0,862 | 0,374 | Valid |
| 4 | 0,723 | 0,374 | Valid |
| 5 | 0,713 | 0,374 | Valid |
| 6 | 0,722 | 0,374 | Valid |
| 7 | 0,542 | 0,374 | Valid |
| 8 | 0,526 | 0,374 | Valid |
| 9 | 0,455 | 0,374 | Valid |
| 10 | 0,724 | 0,374 | Valid |
| 11 | 0,495 | 0,374 | Valid |
| 12 | 0,529 | 0,374 | Valid |
| 13 | 0,507 | 0,374 | Valid |
| 14 | 0,539 | 0,374 | Valid |
| 15 | 0,814 | 0,374 | Valid |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus *Alpha Croanbach* yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Adapun koefisien *Alpha Croanbach* dirumuskan sebagai berikut:

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2006:171})$$

Keterangan:

$C\alpha$ = Cronbach Alpha (Reliabilitas Instrumen)

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 2006:160})$$

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatan tidak reliabel.

Perhitungan manual reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan pada tabel penolong adalah sebagai berikut :

TABEL 3.9
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

| No | Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|----------------|--------------|-------------|------------|
| 1 | Kepuasan Kerja | 0.885 | 0,70 | Reliabel |
| 2 | Kinerja | 0.893 | 0,70 | Reliabel |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2009

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 orang karyawan dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(30-2=28)$, sehingga diperoleh nilai C_{α} masing-masing variabel lebih besar dari C_{α} minimal menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998:88), atau dengan kata lain $C_{hitung} > 0,70$. Dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berapa kalipun ditanyakan kepada pegawai akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

3.5 Populasi, Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:90).

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah populasi dari karyawan PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung . Berdasarkan data yang ada jumlah populasi karyawan PT Ketera Api (Persero) DAOP II Bandung adalah sebagai berikut:

TABEL 3.4
Populasi Karyawan PT. Kereta Api (PERSERO) DAOP II Bandung

| DINAS | JUMLAH PEGAWAI |
|------------------------|-----------------------|
| SDM dan UMUM | 29 Orang |
| KEUANGAN | 23 Orang |
| PELELANGAN | 8 Orang |
| SINTELIS | 28 Orang |
| ASET 2 BANDUNG | 14 Orang |
| HUMAS | 2 Orang |
| JUMLAH POPULASI | 104 Orang |

Sumber : Data Bag. personalia PT.Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung, 2009

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Menurut Sugiyono (2007:91) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sedangkan menurut Akdon (2008:98) sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri – ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007:91)

“Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel dari populasi harus benar – benar mewakili.”

Untuk menentukan ukuran sampel yang diambil, maka digunakan rumus

Taro Yamane, dalam Akdon (2008:107), dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

$$\text{Maka : } n = \frac{104}{104.0,05^2 + 1} = 82,5 = 83 \text{ Orang.}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 83 orang karyawan dari populasi sebanyak 104 orang pegawai PT. Kereta Api (PERSERO) DAOP II Bandung. Sedangkan dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dan pengambilan sampel dilakukan melalui teknik undian. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata, yaitu enam dinas pada PT. Kereta Api (PERSERO) DAOP II Bandung . Rumus penarikan sampel ini adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (\text{Akdon,2008:108})$$

Dimana:

n_i : jumlah sampel menurut stratum

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi menurut stratum

N : jumlah populasi seluruhnya

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel pada masing-masing direktorat. Berikut perhitungannya:

- Dinas SDM dan Umum $= \frac{29}{104} \times 83 = 23$ orang
- Dinas Keuangan $= \frac{23}{104} \times 83 = 18,3 \approx 18$ orang
- Dinas Pelelangan $= \frac{8}{104} \times 83 = 6,38 \approx 7$ orang
- Dinas SINTELIS $= \frac{28}{104} \times 83 = 22,3 \approx 23$ orang
- Dinas Aset $= \frac{14}{104} \times 83 = 11,17 \approx 11$ orang
- Dinas HUMAS $= \frac{2}{104} \times 83 = 1,59 \approx 1$ orang

Setelah mendapatkan jumlah sample yang diperoleh dari perhitungan *proportionate stratified random sampling*, maka pengambilan sample dilakukan dengan teknik undian (dapat dilihat pada lampiran 1). Berikut jumlah sampel yang diperoleh dari perhitungan *proportionate stratified random sampling* dengan teknik undian:

TABEL 3.5
Sampel Karyawan PT. Kereta Api (PERSERO) DAOP II Bandung

| DINAS | POPULASI | SAMPEL |
|---------------|------------------|-----------------|
| SDM dan UMUM | 29 Orang | 23 Orang |
| KEUANGAN | 23 Orang | 18 Orang |
| PELELANGAN | 8 Orang | 7 Orang |
| SINTELIS | 28 Orang | 23 Orang |
| ASET 2 | 14 Orang | 11 Orang |
| HUMAS | 2 Orang | 1 Orang |
| JUMLAH | 104 Orang | 83 Orang |

Sumber: Dinas SDM dan Umum PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disebarakan langsung pada sampel penelitian yaitu 83 orang karyawan PT. Kereta Api (Persero) DAOP II Bandung. Sebelumnya angket penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah angket terkumpul kembali, angket dianalisis dengan cara sebagai berikut :

1. *Editing*, dalam hal ini adalah pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, dalam hal ini adalah pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor terkecil sampai

dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* yaitu kuesioner yang disebarkan dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal member tanda *checklist* pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing.

3. *Tabulating* maksudnya adalah tabulasi hasil skoring, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut :

TABEL 3.10
Tabel Rekapitulasi Pengubahan Data

| Responden | Skor Item | | | | n |
|-----------|-----------|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| n | | | | | |

4. Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu "lebih" atau "kurang" dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran skala ini disebut data ordinal yaitu data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono, 2007:70). Tetapi di lain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan

data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Methodes Succesive Interval*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
- b. Menghitung proporsi dengan rumus : $P_i = f/N$
- c. Menerapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel kurva normal baku
- d. Menghitung *Scala Value* (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area Under upper limit} - \text{Area Under lower limit}}$$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 3.11
Pengubahan Data Ordinal Ke Interval

| Kriteria/Unsur | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------------|---|---|---|---|---|
| Frekuensi | | | | | |
| Proporsi | | | | | |
| Proporsi kumulatif | | | | | |
| Nilai | | | | | |
| Scale value | | | | | |

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +1

5. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus.

c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

d. Menentukan daerah kontinum variabel

6. Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

Analisis Regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bentuk persamaan

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Kinerja Karyawan

X = Kepuasan Kerja Karyawan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum Xi$, $\sum yi$, $\sum Xi * yi$, $\sum Xi^2$ $\sum Yi^2$ dan
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

7. Analisis korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar $(-1 \leq r \leq 1)$ artinya jika:

- r = 1, hubungan antara X dan Y sempurna positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- r = -1,, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- r = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *pearson* (*pearson's product Moment Coefficient of Correlation*). Dalam hal ini r_{yxi} adalah korelasi antara variabel X_i dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} Y_h - (\sum X_{ih})(\sum Y_h)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum X_{ih})^2 \right\} \left\{ n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - \left(\sum_{h=1}^n Y_h \right)^2 \right\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:144)

i-1,2,3,...,9 dan k=Banyaknya variabel bebas

Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.12
Derajat Hubungan Antar Variabel Guilford

| Besar Koefisien | Klasifikasi |
|-----------------|---------------------------------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan |
| 0,200 – 0,399 | Rendah / Lemah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi / Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi / Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2003:183)

3.6.1.1 Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ (Akdon, 2007:127)}$$

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.6.2 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X (Kepuasan Kerja) dengan Variabel Y (Kinerja), yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikansi koefisien korelasi (uji t-student) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:215).

Untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2004:215). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \text{ (Sugiyono, 2004:215)}$$

Keterangan:

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$
 r^2 = Koefisien korelasi
 n = Banyaknya sample

Ketentuan dari pada uji t-student ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$: Kolerasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y
 $H_1 : \beta \neq 0$: Kolerasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ serta pada uji dua pihak